

**PUNGUTAN TIDAK RESMI OLEH OKNUM ORGANISASI MASYRAKAT  
(STUDI KASUS KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK)**

**ABSTRAK**

**OLEH**

**FERINIS YUSUF NDURU**

***Kata Kunci :*** *Pungutan tidak resmi, Organisasi Masyarakat*

Pungutan tidak resmi merupakan pungutan yang biasanya dilakukan untuk mendapatkan keuntungan tersendiri atau keuntungan organisasi secara melawan hukum. Pungutan tidak resmi dapat mengarah kepada tindakan kekerasan, premanisme, dan kriminalitas. Dampak dari tindakan pungutan tidak resmi ini akan merugikan pihak lain baik material maupun non material, merugikan masyarakat secara keseluruhan, mengganggu stabilitas keamanan masyarakat, mengakibatkan trauma kepada para korban. Pungutan tidak resmi ini biasanya sering dilakukan oleh oknum organisasi masyarakat, yang dimana untuk mendapatkan keuntungan para pelaku ini sering kali menjadikan organisasi sebagai alat untuk mengelabui para korban mereka tersebut. Para pelaku pungutan ini tidak pernah memikirkan mengenai resiko hukuman apa yang akan didapat bila melakukan pungutan, karena bagi para pelaku keuntungan yang didapat sangat besar sehingga para pelaku pungutan menyampingkan hukuman yang akan diterima disaat tertangkap. Penyebab para pelaku masih saja melakukan pungutan ini karena besarnya keuntungan yang didapat para pelaku dan tidak adanya kepastian hukum yang dapat memberikan efek jera terhadap pelaku. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pungutan tidak resmi oleh oknum organisasi masyarakat dilatar belakangi oleh beberapa faktor yang didasarkan pada teori menurut Gary Becker (1968 ; 52) memiliki 4 (empat) elemen utama yaitu : *Keuntungan, Kontrol, Hukuman, Kesempatan.*

**UNAUTHORIZED CHALLENGES BY COMMUNITY ORGANIZATIONAL  
ORGANIZATIONS (CASE STUDY OF SUBSCRIPTION TUALANG DISTRICT  
SIAK)**

**ABSTRACT**

**BY**

**FERINIS YUSUF NDURU**

*Keywords : Unofficial charges, community organization*

*Unofficial levies are a levy that is usually done to obtain a distinct advantage or an unlawful benefit to the organization. Unofficial levies can lead to acts of violence, thuggery, and crime. The impact of these unofficial levies will be detrimental to others, both material and non-material, to the detriment of society as a whole, to undermine the stability of public security, resulting in trauma to victims. These unofficial levies are often done by unscrupulous people, which to benefit the perpetrators often makes the organization a means to deceive their victims. The perpetrators of this levy never think about the risk of punishment what will be obtained if the levy, because for the perpetrators profits so large that the perpetrators levy the punishment penalties that will be accepted when caught. The cause of the perpetrators is still doing this levy because of the large profits earned by the perpetrators and the absence of legal certainty that can provide a mild effect on the perpetrators. The results of the study explain that unofficial levies by unscrupulous community organizers dilakakangi by several factors based on the theory according to Gary Becker (1968; 52) has 4 (four) main elements are: Profit, Control, Punishment, Opportunity.*